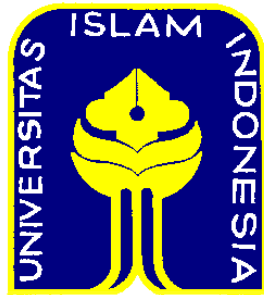


**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2018)**



Oleh:

Nama: Indah Lestari

No. Mahasiswa: 13312257

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2018)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika



Oleh:

Nama: Indah Lestari

No. Mahasiswa: 13312257

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

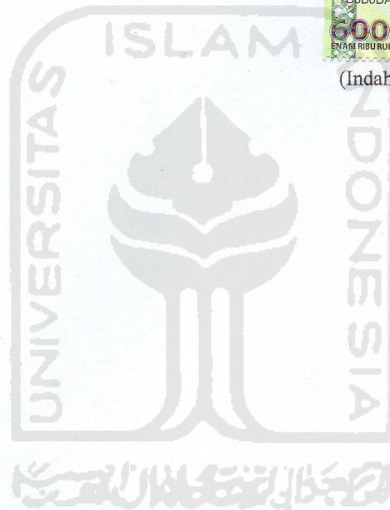
"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 14 Juli 2020

Peneliti,



(Indah Lestari)



**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP
KINERJA KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2018)**

Diajukan oleh:

Nama : Indah Lestari

NIM : 13312257

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 16 Juni 2020

Dosen Pembimbing,



Reni Yendrawati Dra., M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERJADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2015-2018)**

Disusun Oleh : **INDAH LESTARI**

Nomor Mahasiswa : **13312257**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Selasa, 11 Agustus 2020**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Reni Yendrawati, Dra., M.Si.**

Penguji : **Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D**



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D.



MOTTO

If Allah has written something to be yours, it will be. The time might be different. The journey might be different. But it will be yours. Know that Allah has perfect timing for everything. Never early and never late. But it takes a little patience and a lot of faith.

(Dr. Bilal Philips)

Yours plans and dreams may not happen according to your timetable, but trust in God that He will bring them to you in the most perfect timing,

(Mizi Wahid)



Kata Pengantar

Assalamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018” ini dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para pengikutnya.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Untuk itu semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan peneliti lain untuk penelitian berikutnya yang lebih baik lagi.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku tersayang yang selalu sabar dan tidak pernah lelah mendoakan dan menyemangatiku. Terima kasih Mama dan Papa, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Bapak Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D. selaku dekan Fakultas Bisnis Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Reni Yendrawati, Dra., M.Si. selaku dosen yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Terima kasih Ibu atas kesabaran dan ilmu yang telah diberikan. Semoga semua kebaikan dan jasa ibu dibalas oleh Allah SWT.
5. Kakakku tersayang Andre dan Kak Tia yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
6. Sahabat-sahabatku Erika, Nika, Alia, Satrio dan Eka yang selalu ada untukku. Terima kasih dukungannya.

7. Sahabat-sahabatku sedari 10 tahun lalu, Oyiin, Dian, Linda dan Tika yang selalu pengertian terhadapku. Terima kasih untuk semua yang telah kalian lakukan untukku.
8. Seluruh keluarga besar yang mendukung dan mendoakanku walaupun terpisah jarak.
9. Rekan-rekan KKN Unit 137, Tata, Umi Tari, Tasya, Deden, Yeri dan Chandra. Terima kasih untuk pengalaman dan perjuangan selama masa KKN.
10. Kak Unge, terima kasih untuk inspirasi dan motivasi dalam berbagai hal.
11. Teman-teman sepermainan, Isrofah, Amin, Oki, Pleni, Dwi, Ida, Anis, Dama, Ica, Alfa dan Fitri.
12. Eriva dan Ghita, terima kasih.
13. Teman-teman OCB kelas K, terima kasih dukungannya.

Semoga amal baik kalian dibalas oleh Allah SWT. Peneliti memohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan yang telah dilakukan peneliti selama ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua untuk kedepannya.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Juni 2020

Peneliti,

Indah Lestari

Daftar Isi

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahaan.....	iv
Halaman Berita Acara Skripsi.....	v
Halaman Motto.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Sistematika Penulisan	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 <i>Resourced Based Theory</i> (RBT)	5
2.1.2 <i>Intellectual Capital</i>	5
2.1.3 Pengukuran <i>Intellectual Capital</i>	8
2.1.4 <i>Value Added Intellectual Capital Coefficient</i> (VAIC)	9
2.1.5 Kinerja Keuangan.....	9

2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Perumusan Hipotesis.....	13
2.3.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> ROA.....	13
2.3.2 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> ROE	13
2.3.3 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dengan MTBV	13
2.4 Kerangka Pemikiran.....	14

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel	15
3.2 Variabel Penelitian	15
3.2.1 Variabel Dependen	15
3.2.2 Variabel Independen	16
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	18
3.4 Metode Analisis Data	18
3.4.1 Statistik Deskriptif	19
3.4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	18
3.4.1.3 Analisis Regresi	19

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Data.....	21
4.1.1. Analisis Deskriptif	21
4.1.2. Pengujian Asumsi Klasik	23
4.1.2.1 Uji Normalitas	23
4.1.2.2 Uji Autokorelasi	23
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	25
4.1.3 Analisis Regresi Linier.....	26
4.1.4 Pengujian Statistik	27

4.1.4.1. Pengujian Hipotesis.....	28
4.1.4.2 Pengujian Goodness of Fit	28
4.2. Pembahasan	
4.2.1 Pengaruh Modal Intelektual (VAIC) terhadap ROA	29
4.2.2 Pengaruh Modal Intelektual (VAIC) terhadap ROE.....	30
4.2.3 Pengaruh Modal Intelektual (VAIC) terhadap MTBV	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Prosedur Penarikan Sampel	20
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	21
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	22
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	23
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	24
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier	25
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier	25
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier	27
Tabel 4.9 Hasil Uji t	28
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran.....	14
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Penelitian	37
Lampiran 2 Statistik Deskriptif.....	38
Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	39



ABSTRAK

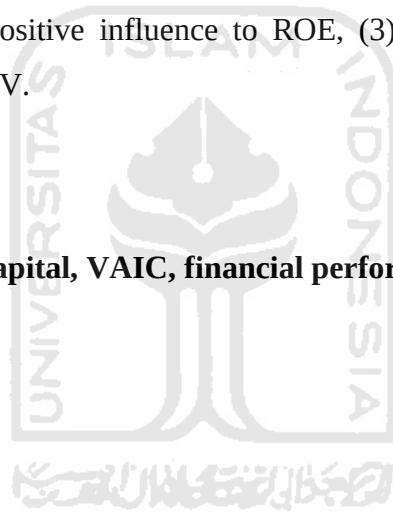
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAIC). Komponen utama dari VAIC dapat dilihat dari *value added capital employed* (VACA), *value added human capital* (VAHU), dan *structural capital value added* (STVA). Variabel dependen kinerja keuangan yang diukur dengan return on assets (ROA), *return on equity* (ROE) dan *market to book value* (MTBV). Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh adalah 11 perusahaan manufaktur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap ROA, (2) *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap ROE, (3) *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap MTBV.

Kata Kunci: Intellectual Capital (VAIC), Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The aim of this study is to analyze the effect of intellectual capital toward financial performance. This study is use Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) consist of value added capital employed (VACA), value added human capital (VAHU) and structural capital value added (STVA). Meanwhile financial performance as the dependent variable is measured by using return on assets (ROA), return on equity (ROE) and market to book value (MTBV). The population of this study is manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange period of 2015-2018. Based on purposive sampling method, sample were resulted 11 companies. Analysys method used in this study was linear regression . The result of this research shows that (1) Intellectual Capital has positive influence to ROA, (2) Intellectual Capital has positive influence to ROE, (3) Intellectual Capital has positive influence to MTBV.

Keywords : Intellecual capital, VAIC, financial performance.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perubahan era membuat ekonomi mengalami perkembangan yang sangat penting dalam menetapkan rencana bisnis. Hal ini memicu para pelaksana bisnis agar dapat menumbuhkan aset untuk meraih keuntungan yang lebih besar setiap rentang waktu tertentu. Kemudian para pelaksana bisnis mulai mengetahui bahwa potensi berkompetisi bukan sekedar terletak pada aset berwujud saja, melainkan lebih kepada terobosan dan pembaharuan, sistem informasi, pengendalian organisasi dan sumber daya manusia yang dimilikinya. Supaya bisa bertahan lama, perusahaan harus bisa mengubah cara bisnisnya dari yang dahulu berdasarkan pada tenaga kerja (*labor based business*) menjadi bisnis yang didasarkan dari ilmu pengetahuan (*knowledge based business*). Kesejahteraan suatu perusahaan akan bergantung dengan suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan karena adanya perkembangan ekonomi yang berkarakter berdasar ilmu pengetahuan serta pengaplikasian manajemen pengetahuan (Rambe dan Apriliani, 2012).

Indikator suatu perusahaan sudah berhasil menggapai tujuan, visi dan misinya umumnya tampak dari hasil kinerja dan nilai pasar perusahaan. Beraneka usaha diterapkan untuk menggapai kinerja dan nilai pasar perusahaan yang baik, utamanya kinerja keuangan. Salah satu usaha yang diterapkan perusahaan untuk memperoleh kinerja yang baik yaitu dengan mengelaborasi sumber daya manusia yang bermutu, teknologi yang teruji juga relasi yang baik pada pelanggan, yang adalah komponen dari *intellectual capital*.

Di Indonesia fenomena *intellectual capital* berkembang sedari adanya PSAK No.19 (revisi 2009) mengenai aset tidak berwujud. Kurang lebih *intellectual capital* telah memperoleh perhatian, biarpun bukan diungkapkan secara gamblang

sebagai *intellectual capital*. Menurut PSAK No. 19, *intangible assets, non-monetary assets* yang bisa direkognisi serta bukan berwujud fisik dan dipunyai untuk dimanfaatkan di dalam mendatangkan maupun menyerahkan barang ataupun jasa, dipinjamkan terhadap pihak berbeda, atau guna intensi administratif (IAI, 2009). Tapi, bertolak belakang seiring naiknya pengakuan *intellectual capital* dalam menstimulasi nilai dan keandalan bersaing suatu perusahaan, pengukuran yang konsisten akan *intellectual capital* perusahaan belum dapat dipastikan (Ulum, 2008).

Satu dari sekian masalah vital yang dijumpai yaitu dengan cara apa mengukur aset tak berwujud ataupun modal intelektual. Kondisi tersebut berbanding terbalik dengan makin tingginya pemahaman akan pengukuran *intellectual capital* dalam menumbuhkan nilai serta keandalan bersaing suatu perusahaan, pengukuran yang tepat terhadap intelektual perusahaan belum bias dipatenkan.

Intellectual capital merupakan tema yang atraktif bagi para peneliti. Sebagian penelitian mengenai *intellectual capital* telah menegaskan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh yang penting akan kinerja perusahaan. Namun, terdapat pula penelitian lain yang menyikapkan kondisi berbeda. Menurut konsep, penggunaan dan pengendalian *intellectual capital* yang baik oleh perusahaan dapat berkontribusi memajukan kinerja perusahaan (Pramelasari, 2010).

Bersumber pada latar belakang tersebut dengan demikian peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang tersebut sehingga penelitian dilaksanakan guna menguji secara mendetail persoalan fundamental di penelitian ini yaitu:

Apakah terdapat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas mengenai rumusan masalah maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4.1 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan pada manajemen perusahaan mengenai hubungan *intellectual capital* dan kinerja keuangan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengelolaan perusahaan.
2. Menambah dan memberikan pengetahuan tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan utamanya di perusahaan manufaktur yang berada di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disajikan ke dalam lima bab, di mana setiap bab akan dirangkai dengan terstruktur hingga merefleksikan korelasi antar bab dan bab lainnya, yaitu:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai basis teori yang diperoleh dari berbagai literatur dan pembahasan dari berbagai hasil penelitian terdahulu yang serupa. Di dalam bab ini dijelaskan juga mengenai kerangka pemikiran serta hipotesis yang akan diuji.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang didapat, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengkaji analisis terhadap data sampel yang sudah didapat dengan statistik deskriptif, uji hipotesis, telaah data serta pemahaman hasil.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya dan saran-saran yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Resource Based Theory*

Resource Based Theory mengulas akan *resource* yang dimiliki oleh perusahaan serta bagaimana suatu perusahaan tersebut bisa mengendalikan serta menggunakan sumber daya yang dimiliki. Suatu perusahaan bisa mewujudkan nilai untuk dapat berkompetisi dengan para pesaing dengan sumber daya yang tersedia. Adanya pengidentifikasian sumber daya yang dimiliki perusahaan akan mewujudkan nilai tambah untuk perusahaan saat menjemput oportunitas untuk menguasai pasar (Chairunissa dan Dewi, 2015).

Perusahaan mendapatkan manfaat bersaing dan menggapai kinerja yang unggul dengan mempunyai, mendapatkan, dan memanfaatkan *strategic assets* secara praktis. *Strategic Assets* yang diimplikasikan melingkupi *tangible assets*, dan *intangible assets* yang telah dimiliki, dielaborasi, dan dipakai perusahaan dalam menjaga skema yang masuk akal dan produktif, hal tersebut menurut *Resource Based Theory* (RBT) (Wernerfelt, 1984 dalam Komnenic dan Pokrajcic, 2012). *Tangible assets* serupa mesin, tanah, kendaraan dan bangunan paling gampang didapatkan dan paling mudah untuk dicontoh, sehingga sukar untuk perusahaan jika hanya menggantungkan pada *tangible assets* saja. Oleh sebab itu, perusahaan harus pula menggunakan *intangible assets* yang dimiliki supaya dapat berkompetisi di tengah kompetisi yang kian kompetitif.

2.1.2 *Intellectual Capital*

Tidaklah mudah untuk dapat menyajikan definisi yang tepat mengenai *Intellectual Capital*. Beberapa definisi *intellectual capital* termuat dalam berbagai literatur sangat beragam. Berdasar Komnenic dan Pokrajcic (2012), *intellectual capital* yang terdapat di dalam suatu perusahaan bukan saja ilmu, *intellectual capital*, organisasi, dan relasi juga termuat di dalamnya. *Human Capital* meliputi

kapabilitas dan keterampilan pekerja saat mengontrol, mengaplikasikan ilmu dan kecakapan guna melaksanakan beraneka macam aktivitas tertentu. Modal organisasi adalah ekstensi serta pengaktualan dari *human capital* dalam wujud skematis ilmu, pembaharuan, tata organisasi, *intellectual property*, tradisi perusahaan, prosedur bisnis, tata fisik serta tata finansial perusahaan. Sementara keterampilan menjalin interaksi bermutu dengan pelaksana kepentingan pihak luar layaknya konsumen, distributor, penyandang dana, masyarakat, serta negara merupakan *relational capital*. Dengan sebab itu, gagasan *intellectual capital* adalah penjabaran mendetail mengenai konsep kecakapan inti (*core ability*) dan *strategic resources* sebagai pusat keperluan sumber daya serta kaidah berdasarkan ilmu. *Intellectual capital* menyampaikan basis untuk mendatangkan informasi yang dibutuhkan untuk mempersiapkan rencana dan kepastian mekanisme mengenai kecakapan inti (*core ability*) suatu perusahaan.

Intellectual capital dideskripsikan oleh Edvinsson dan Sullivan (1996) sebagai aset yang berupa pengetahuan yang dapat dikonversi menjadi nilai. Sedangkan menurut Cabrita & Bontis (2008) *intellectual capital* sebagai hal dalam menciptakan dan mendukung konektivitas antara keseluruhan dari rangkaian keahlian, pengalaman serta kompetensi baik di dalam ataupun di luar organisasi. *Intellectual capital* bisa diinterpretasikan sebagai *intangible asset* yang bisa digunakan untuk menambahkan nilai dan kemampuan berkompetisi suatu perusahaan. *Intellectual capital* terpisah dalam tiga elemen, yakni: *physical capital*, *human capital*, serta *structural capital*. Dalam *physical capital* menyiratkan interaksi rukun bersama mitra, baik dari distributor, konsumen, negara, dan masyarakat pada umumnya (Salim & Karyawati, 2013). Sementara itu *physical capital* biasa disebut dengan *capital employed* (CE). Dan dalam *capital employed* sendiri merujuk kepada *financial capital* yang terbagi atas modal *monetary* serta *physical* (Appuhami, 2007, dalam Artinah, 2011). Pemanfaatan apik akan *resource* suatu perusahaan yang berwujud *capital asset* dipercaya dapat menaikkan nilai pasar serta kinerja perusahaan (Pramelasari, 2010). *Human capital* merefleksikan kecakapan intelektual yang dipunyai tiap perseorangan dalam organisasi yang diwakilkan dengan pegawainya (Bontis et al, 2000). *Human capital* mencakup ilmu perseorangan atas sebuah organisasi yang ada pada pekerjaannya yang diperoleh dari

kapabilitas, tingkah laku dan kecerdikan intelektual (Artinah, 2011). Kinerja perusahaan dapat maju dan keberlangsungan hidup perusahaan dapat terjamin oleh pegawai yang mempunyai keahlian dan keterampilan. *Structural capital* menyiratkan ilmu yang senantiasa selalu terdapat di dalam suatu perusahaan yang bertabiat tidak manusia, semacam: rutinitas perusahaan, sistem, prosedur, tradisi, serta pangkalan data (*database*) (Salim & Karyawati, 2013). *Structural capital* muncul dari sistem dan nilai organisasi yang merefleksikan pusat internal dan eksternal perusahaan disertai elaborasi dan terobosan nilai untuk masa depan (Suhendah, 2012).

Intellectual Capital merupakan wujud intelektual yang sudah dirumuskan, dicerna, serta dibahas guna mewujudkan kekayaan, seraya membuahkan sebuah aset yang bernilai besar (Ulum, 2009). *Intellectual capital* mengacu pada modal-modal yang *intangibile* atau *invisible* yang bertautan dengan semua ilmu, pengalaman dan kecakapan pegawai dan teknologi yang dipakai oleh perusahaan. *Intellectual capital* mempunyai kemampuan untuk perusahaan guna memberi mutu bersaing dan menghasilkan *value added* atau nilai tambah yang persisten. Beberapa ahli telah mengemukakan elemen-elemen apa saja yang terdapat dalam *intellectual capital*. Sehingga secara global *intellectual capital* terdiri dari tiga elemen utama, yang terdiri dari *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC) dan *Capital Employed* (CE). Menurut Sawarjuwono dan Kadir (2003) 3 komponen utama *intellectual capital*, yaitu:

1. *Human Capital*

Human capital terdiri atas keseluruhan kapasitas, kecakapan, dan pengalaman individu pelaku. Di sinilah pangkal pembaharuan dan daya kreasi, namun juga adalah komponen yang cukup sukar untuk diukur. Tempat berpangkalnya ilmu yang amat berguna, kecakapan, dan kemampuan di suatu organisasi ataupun perusahaan termasuk pula dalam *human capital*.

2. *Structural Capital*

Structural capital sendiri ialah kapasitas sebuah perusahaan di dalam menyanggupi prosedur dalam perusahaan serta tatanannya yang mendorong upaya pegawai guna menciptakan kinerja intelektual yang maksimal dan kinerja bisnis dengan total,

seperti: proses pemanufakturan, sistem operasional perusahaan, tradisi organisasi, teori manajemen serta seluruh wujud kekayaan intelektual yang dimiliki perusahaan. Seorang individu dapat mempunyai intelektualitas tinggi, namun jika organisasi tidak mempunyai sistem dan strategi yang baik maka *intellectual capital* tidak akan menghasilkan kinerja yang optimum dan kesempatan yang ada tidak bisa digunakan dengan optimal.

3. *Relational Capital*

Relational Capital adalah bagian modal intelektual yang mempersembahkan nilai dengan kongkrit. *Relational capital* adalah jalinan rukun yang dimiliki perusahaan bersama para koleganya, baik dari para distributor yang *reliabel* dan bermutu, pelanggan yang setia dan terpuaskan dengan servis perusahaan, hubungan perusahaan dengan pemerintah ataupun dengan masyarakat pada umumnya.

2.1.3 Pengukuran *Intellectual Capital*

Teknik pengukuran *intellectual capital* digolongkan ke dalam dua golongan, yakni pengukuran berbasis moneter dan non moneter. Berikut teknik pengukuran *intellectual capital* secara moneter (Tan et al., 2007):

- a. Model EVA dan MVA;
- b. Model MTBV;
- c. Metode Tobin's Q;
- d. Model Pulic's VAIC;
- e. *Calculated Intangible Value*;
- f. Model *Knowledge Capital Earnings*.

Teknik pengukuran *intellectual capital* non moneter, beberapa di antaranya ialah (Tan et al., 2007):

- a. *Balance Scorecard*;
- b. Metode *Brooking's Technology Broker*;
- c. Metode *Skandia IC Report*;
- d. *IC-index*;

- e. Pendekatan *Intangible Assets Monitor*;
- f. *The Heuristic Frame*;
- g. *Vital Sign Scorecard*;
- h. *Model The Ernst & Young*.

2.1.4 Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAIC)

Model VAIC merupakan metode yang ditata untuk mempresentasikan informasi tentang efisiensi penciptaan nilai dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan, metode ini dielaborasi oleh Pulic (1998). Guna mengukur modal intelektual di suatu perusahaan, dipakai metode VAIC sebagai alat pengukurannya. (Ulum et al., 2008). Terdapat tiga komponen utama yang memengaruhi mekanisme penciptaan nilai dalam metode VAIC yang didesain oleh Pulic, yakni *Human Capital Coefficient* (VAHU), *Structural Capital Coefficient* (STVA), serta *Value Added Capital Coefficient* (VACA).

2.1.5 Kinerja Keuangan

Kinerja biasa didefinisikan sebagai performa yang diraih perusahaan pada kurun waktu tertentu yang merefleksikan taraf kesehatan sebuah perusahaan (Sukhemi, 2007). Kinerja adalah suatu potret performa yang hendak diraih sebuah perusahaan di dalam urusan operasional. Kinerja keuangan suatu perusahaan berwujud rekaan dari keadaan keuangan suatu perusahaan yang ditelaah dengan rasio keuangan. Akan didapati bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan yang merefleksikan hasil kerja dari telaah tersebut. Evaluasi kinerja keuangan merupakan sebuah agar perusahaan dapat mempertanggung jawabkan kewajiban kepada investor dan guna meraih tujuan perusahaan. Untuk melihat kinerja perusahaan dapat dari segi finansial ataupun non finansial. Kinerja keuangan merupakan penetapan ukuran tertentu yang dapat mengukur kesuksesan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Sucipto (2003) kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil berbagai macam keputusan individual yang dibuat secara kontinuitas oleh manajemen. Kinerja keuangan merupakan suatu barometer kapabilitas suatu perusahaan dalam mendayagunakan dan

mendistribusikan *resources* yang dimiliki perusahaan. Disimpulkan bahwa kinerja adalah perolehan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan pada kurun waktu tertentu. Perusahaan perlu selalu untuk meningkatkan kinerja perusahaan supaya tujuan perusahaan tercapai.

Pranata (2007) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Pertimbangan penarikan keputusan bagi para pemangku kepentingan juga bisa ditentukan dari kinerja keuangan. Di dalam penelitian ini kinerja keuangan yang dipakai adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Market To Book Value* (MTBV).

a. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah salah satu rasio yang dipakai guna menghitung profitabilitas suatu perusahaan. Kepiawaian suatu perusahaan mendatangkan laba bersih dari aset yang dimiliki dicerminkan dalam pengukuran ini. Semakin tinggi nilai ROA, berarti semakin baik juga kinerjanya dalam mendatangkan laba bersih.

b. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROA) menyajikan informasi mengenai tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham atas modal yang diinvestasikan, dan lazimnya dipandang sebagai parameter keuangan yang pokok bagi penanam modal (Chen et. al, 2005). Melalui membagi laba bersih dan ekuitas pemegang saham akan didapati ROE. Ketertarikan investor untuk menanamkan modal di perusahaan akan bertambah jika nilai ROE tinggi, karena semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi pula pengembalian modal kepada pemegang saham.

c. *Market To Book Value* (MTBV)

Market To Book Value (MTBV) adalah perbandingan nilai pasar perusahaan (*market value*) dengan nilai buku perusahaan (*book*

value). Nilai pasar adalah tafsiran dari para pemangku kepentingan akan keadaan keuangan perusahaan dan umumnya terlihat dari harga saham perusahaan di pasaran. Sementara nilai buku adalah nilai dari kekayaan, kewajiban, serta ekuitas dari perusahaan berbasis pendataan bersejarah yang umumnya termuat pada neraca. Nilai buku tidak sama dengan jumlah aset dan kewajiban perusahaan. Apabila perusahaan menjajakan semua asetnya guna melunasi semua kewajibannya kemudian perbedaan yang muncul tersebut adalah nilai buku (*book value*) (Entika, 2012). Dengan membagi nilai pasar ekuitas dengan nilai buku ekuitas akan diperoleh MTBV (Yu et al., 2010).

2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Dianing Ratna Wijayani (2017) yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia”. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu VAIC berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS).
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Henny Setyo Lestari (2017) yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi di Indonesia”. Hasil dari penelitian ini *Value Added Capital Coefficient* (VACA) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA). *Value Added Human Capital* (VAHU) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (ROA).
3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Hamidah, Dian Puspita Sari, Umi Mardayati (2014) yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Go Public yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2012”. Hasil dari penelitian ini adalah:

- VACA berpengaruh positif signifikan terhadap EPS.
 - STVA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap EPS.
 - VACA berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.
 - VAHU berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.
 - STVA berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Flourien N. C., Lies Z. dan Diana S. (2014) dengan judul “Pengaruh *Intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan dengan strategi sebagai pemoderasi”. Penelitian tersebut memakai sampel 80 perusahaan manufaktur yang terdapat di dalam BEI kurun waktu 2008-2010. Hasil dari penelitian ini adalah *Intellectual capital* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan dan *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dengan strategi sebagai pemoderasi arahnya signifikan negatif.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Aditia Pratama (2013) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Pasar dan Keuangan Perusahaan” dengan sampel 17 perusahaan yang terdapat di dalam BEI kurun waktu 2007-2011. Kesimpulan penelitian tersebut yaitu VAIC berpengaruh positif terhadap keuangan perusahaan (ROA). Keuangan perusahaan akan dipengaruhi oleh pengelolaan *intellectual capital* yang apik. Kinerja perusahaan akan mengalami peningkatan serta mendatangkan laba yang besar pula untuk perusahaan, seiring dengan makin besarnya nilai *intellectual capital*.

2.3 Perumusan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Intellectual Capital* dengan *Return On Assets* (ROA)

Penghitungan kinerja keuangan dikoneksikan dengan rasio profitabilitas. *Return On Assets* (ROA) merepresentasikan rasio profitabilitas. Basyar (2012) dalam penelitiannya menampilkan bahwa *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang terdiri dari *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency*

(SCE) dan *Capital Employed Efficiency* (CEE) secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan.

Puspitasari dan Meiranto (2011) sudah melakukan pembuktian *Intellectual Capital* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan adanya manajemen *intellectual capital* yang baik, dapat memberikan peranan yang dominan terhadap perusahaan. Semakin besar nilai *intellectual capital* maka profitabilitas perusahaan akan meningkat pula.

H1: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA)

2.3.2 Pengaruh *Intellectual Capital* dengan *Return On Equity* (ROE)

Imaningati (2007) telah menguji bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap ROE. Gruian (2011) dalam penelitiannya menegaskan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Peran *intellectual capital* penting dalam meraih keunggulan kompetitif dengan perusahaan dari negara-negara berkembang di mana kinerja umumnya sangat ditentukan oleh modal fisik (*physical capital*) yang dipakai. Dengan memakai VAIC sebagai tolak ukur pola *intellectual capital* perusahaan sehingga bisa diusulkan hipotesis seperti di bawah ini:

H2: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE)

2.3.3 Pengaruh *Intellectual Capital* dengan *Market To Book Value* (MTBV)

Nilai perusahaan akan semakin baik jika semakin baik dan bermutu pula suatu produk di pandangan konsumen, sehingga menciptakan supremasi kompetitif untuk keberlangsungan perusahaan. Hal ini ditegaskan melalui penelitian Firrer dan William (2003) dan Chen et all (2005).

H3: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Market to Book Value* (MTBV).

2.4 Kerangka Pemikiran

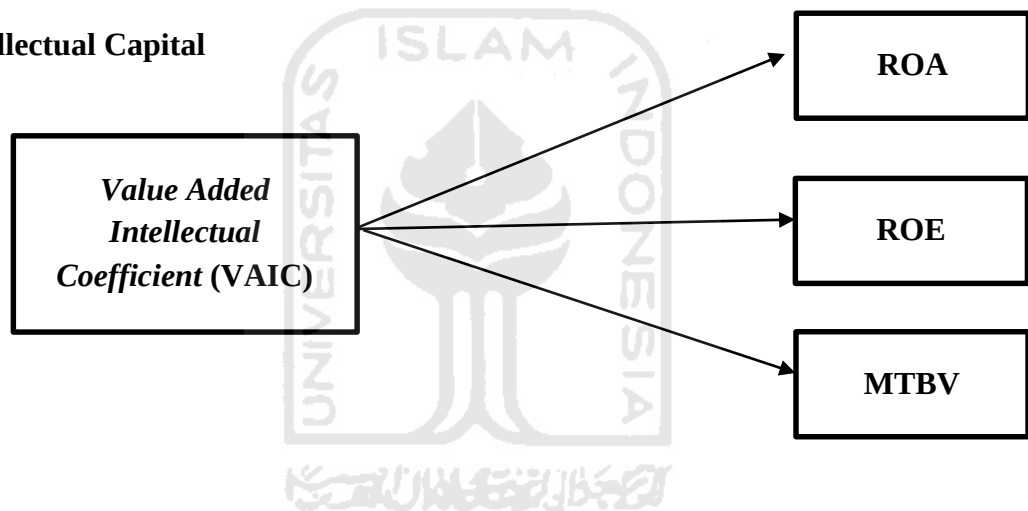
Di dalam kerangka penelitian ini hendak melakukan pengujian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* diukur dengan memakai model *Pulic's VAIC*, sementara *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), serta *Market To Book Value* (MTBV) mewakili kinerja keuangan perusahaan.

Gambar 2.4

Model Kerangka Pemikiran

Kinerja Keuangan

Intellectual Capital



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi di dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini merupakan sebagian perusahaan manufaktur selama periode 2015-2018. Pengambilan sampel di dalam penelitian ini dilaksanakan dengan metode *purposive sampling* yang bertujuan untuk memperoleh sampel yang mewakili sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria yang ditetapkan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018.
2. Perusahaan manufaktur yang merilis laporan keuangan lengkap pada *website* BEI periode 31 Desember 2015-2018.
3. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah (Rp).
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Dependen

Di dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah kinerja keuangan, kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksikan dengan menggunakan tiga rasio keuangan tradisional, yaitu ROA, ROE serta MTBV.

a. *Return On Asset (ROA)*

Keuntungan dan tingkat efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan aset yang dimilikinya tercerminkan di ROA. Secara sistematis menurut Brigham dan Houston (2001), ROA dirumuskan dengan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Return On Equity* (ROE)

Tingkat keuntungan suatu perusahaan mampu menghasilkan setiap rupiah dari modal *shareholders* diukur dengan menggunakan ROE.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

c. *Market To Book Value* (MTBV)

Market To Book Value merupakan suatu nilai yang didapat dari komparasi antara nilai pasar perusahaan (*market value*) dan nilai buku perusahaan (*book value*). Penghitungan MTBV (Yu et al., 2010).

$$MTBV = \frac{\text{Kapitalisasi Pasar}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

3.1.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas, yang mampu memengaruhi variabel lain. Di dalam penelitian ini, variabel independennya adalah *Intellectual Capital* yang dihitung menggunakan model Pulic's VAIC. Rambe (2012) menyebutkan keunggulan metode penghitungan dengan *Pulic's VAIC* model adalah karena data yang diperlukan relatif mudah diperoleh dari beraneka sumber dan jenis perusahaan. Model Pulic's VAIC terdiri atas *value added human capital* (VAHU), *structural capital value added* (STVA), serta *value added capital employed* (VACA), wajib didapati dahulu berapa besar *value added* atau nilai tambah sebelum menghitung tiga elemen tersebut karena *value added* adalah basis dari ketiga komponen itu.

a) *Value Added Human Capital* (VAHU)

Meskipun VAHU merupakan nilai dari *human capital* yang sukar diukur, termuat elemen kompetensi, keterampilan serta ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk perusahaan di dalam VAHU.

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VA: Selisih dari *output* serta *input*

HC: Beban karyawan

b) Structural Capital Value Added (STVA)

SC berperan serta pada penciptaan nilai tambah pada kurun waktu tertentu. SC didapat dari mengurangi *value added* dengan human capital.

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

SC: Selisih dari VA serta HC

VA): Selisih dari *output* serta *input*

c) Value Added Capital Employed

Value Added Capital Employed (VACA) adalah parameter untuk melihat seberapa efisien pemanfaatan aset berwujud perusahaan yang umumnya diafiliasikan dengan modal.

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VA: Selisih nilai dari *output* serta *input*

CE: Dana yang tersedia ekuitas (ekuitas + laba bersih)

d) Value Added Intellectual Capital (VAIC)

Value Added Intellectual Capital (VAIC), mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi, yang dihitung dengan rumus:

$$VAIC = VAHU + STVA + VACA$$

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan merupakan data sekunder, yakni laporan tahunan yang dirilis perusahaan manufaktur di Indonesia dalam kurun waktu tahun 2015-2018. Laporan tahunan suatu perusahaan tersebut didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resmi, yaitu www.idx.co.id.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menunjukkan perkiraan suatu data yang dapat dinilai melalui nilai rata-rata, maksimum, standar deviasi, varian, minimum, *range*, *sum*, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2006). Nilai maksimum, minimum, *mean*, standar deviasi dalam variabel independen yaitu VAIC dan variabel dependen yaitu ROA, ROE serta MTBV akan dihitung memakai analisis statistik deskriptif ini. Analisis ini menyederhanakan pembaca dalam mengerti variabel-variabelnya.

3.4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan uji asumsi klasik dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antar variabel yang ada di model regresi. Digunakan uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas dalam pengujian ini.

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji kenormalan distribusi data, apakah data telah terdistribusi normal ataukah tidak. Guna mengetahui apa sampel dalam penelitian adalah jenis distribusi normal maka dipakai pengujian *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila probabilitas $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal. Sementara, apabila probabilitas $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal. (Ghozali, 2011)

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat keterkaitan antara satu variabel residual dengan lainnya. Model regresi yang apik merupakan regresi yang terbebas akan autokorelasi (Ghozali, 2011). Salah satunya untuk mencari tahu terdapat error yang berkorelasi atau tidak adalah menggunakan pengujian statistik Durbin-Watson.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji dan mencari tahu apa dalam regresi terjadi perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi dapat dikatakan bebas akan persoalan heteroskedastisitas apabila probabilitas variabel bebasnya $> 0,05$. Sementara, apabila probabilitas $< 0,05$ dengan begitu model regresi menghadapi persoalan heteroskedastisitas.

3.4.1.3. Analisis Regresi

Di penelitian ini, hipotesis hendak dilakukan uji menggunakan analisis regresi linear sederhana, persamaan umum regresi linear sederhana untuk satu variabel dependen, menggunakan perumusan:

$$ROA = \alpha_0 + \beta_1 VAIC + \epsilon_{jt}$$

$$MTBV = \alpha_0 + \beta_1 VAIC + \epsilon_{jt}$$

$$ROE = \alpha_0 + \beta_1 VAIC + \epsilon_{jt}$$

Keterangan:

ROA : *Return on Asset*

ROE : *Return on Equity*

VAIC : *Intellectual Capital*

α_0 : Konstanta

β : Koefisien regresi linear berganda

Untuk melakukan uji pengaruh dari setiap variabel bebas (*intellectual capital*) terhadap variabel terkait (ROA, ROE serta MTBV) secara parsial dengan $\alpha = 0,05$ serta penerimaan atau penolakan hipotesa.

Parameter Uji:

- a. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ dengan demikian variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ dengan demikian variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Akan ditelaah di bab ini setiap tahap serta pengolahan data yang nantinya akan dianalisis mengenai “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018).

Pengambilan sampel di dalam penelitian ini dilaksanakan memakai *metode purposive sampling* yakni pemilihan sampel bukan secara acak, namun dengan memakai estimasi serta parameter yang sudah ditentukan oleh peneliti yakni perusahaan manufaktur yang ada di BEI kurun waktu tahun 2015-2018. Parameter pemilihan sampel penelitian adalah:

Tabel 4.1
Prosedur Penarikan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merilis laporan keuangan dan lengkap serta konsisten di kurun waktu 2015 hingga 2018	11
2	Perusahaan manufaktur yang tidak mempunyai data penelitian lengkap serta konsisten pada Tahun 2015-2018	(0)
3	Total sampel perusahaan	11
4	Total observasi (11 x 4 tahun)	44

4.1. Analisis Data

4.1.1. Analisis Deskriptif

Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan statistik deskriptif setiap variabel penelitian.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	SD
ROA	0,03	22,72	7,6786	6,46082
ROE	0,04	32,01	11,7091	8,66779
MTBV	0,06723	3,10446	0,9334251	0,73856415
VAIC	-676490,17	-18,71	-114711,4657	136569,65630

Sumber: Hasil Olah Data Statistik Deskriptif, 2020.

Dari Tabel 4.2 tersebut di atas, maka bisa dijelaskan beberapa hal berikut:

- *Mean* ROA sebesar 7,6786, *minimum* sebesar 0,03 (PT. Star Petrochem Tbk.), nilai maksimum sebesar 22,72 (PT. Selamat Sempurna Tbk.), serta standar deviasi sebesar 6,46082 dengan total observasi (n) sebesar 44. *Mean* ROA mendekati nilai standar deviasi sebesar 6,46082, dengan begitu penyimpangan data ROA rendah.
- *Mean* ROE sebesar 11,7091, nilai minimum sebesar 0,04 (PT. STAR Petrochem Tbk.), nilai maksimum sebesar 32,01 (PT. Selamat Sempurna Tbk.), serta standar deviasi sebesar 8,66779 dengan total observasi (n) sebesar 44. Nilai rata-rata ROE mendekati nilai standar deviasi sebesar 8,66779, dengan begitu penyimpangan data ROE rendah.
- *Mean* MTBV sebesar 0,9334251, nilai minimum sebesar 0,06723 (PT. Ricky Putra Globalindo Tbk.), nilai maksimum sebesar 3,10446 (PT. Selamat Sempurna Tbk.), serta standar deviasi sebesar 0,73856415 dengan total observasi (n) sebesar

44. Nilai rata-rata MTBV mendekati nilai standar deviasi sebesar 0,73856415, dengan begitu penyimpangan data MTBV rendah.
- Rata-rata Modal Intelektual (VAIC) sebesar -114711,4657, nilai minimum sebesar -676490,17 (PT. Kabelindo Murni Tbk.), nilai maksimum sebesar -18,71 (PT. Astra International Tbk.), dan standar deviasi sebesar 136569,65630 dengan jumlah observasi (n) sebesar 44. Nilai rata-rata Modal Intelektual (VAIC) mendekati nilai standar deviasi sebesar 136569,65630, dengan demikian penyimpangan data Modal Intelektual (VAIC) rendah.

4.1.2. Pengujian Asumsi Klasik

4.1.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini memiliki tujuan guna menguji apa data yang dipakai terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini, digunakan *Kolmogorov Smirnov Test*. Basis penarikan keputusannya yaitu, apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka model regresi mencukupi asumsi normalitas, dengan demikian model regresi mencukupi asumsi normalitas dan sebaliknya.

Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test*

Variabel	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
Residual1	0,225	0,05	Normalitas
Residual2	0,675	0,05	Normalitas
Residual3	0,118	0,05	Normalitas

Sumber: Lampiran Hasil Uji Asumsi Klasik, 2020.

Atas dari hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* tersebut terlihat bahwa nilai probabilitas $> 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.1.2.2 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan sebuah keadaan yang mana variabel *error term* di kurun waktu tertentu berkorelasi dengan variabel *error term* di periode lain. Autokorelasi diakibatkan oleh beberapa faktor kelembaman (inersia), penipuan data, kekeliruan ketika menetapkan model (*bias specification*), terdapatnya kejadian sarang laba-laba, dan pemakaian lag di dalam model. Asumsi autokorelasi di penelitian ini dilakukan dengan memakai uji *Durbin-Watson*.

Apabila $d\text{-hitung} < dL$ atau $d\text{-hitung} > (4-dL)$, H_0 ditolak, maka ada autokorelasi

Apabila $dL > d\text{-hitung} < (4 - dL)$, H_0 diterima, maka tidak terjadi autokorelasi

Jika $dL < d\text{-hitung} < dU$ atau $(4-dU) < d\text{-hitung} < (4-dL)$, maka tidak dapat ditarik kesimpulan ada tidaknya autokoelasi.

Dari hasil regresi diperoleh nilai $D-W_{\text{statistik}}$ sebesar 2,237, 2,241, dan 2,200. Dengan $n = 44$, $k = 3$, dan taraf nyata (α) 5 %, maka nilai $dL = 1,383$, $dU = 1,666$, sehingga $(4-dU) = 4-1,666 = 2,334$ dan $(4-dL) = 4-1,383 = 2,617$.

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

Tingkat Autokorelasi (DW)	Jenis Autokorelasi
$(4 - DW.L) < DW < 4$	Ada Autokorelasi negatif
$(4 - DW.U) < DW < (4 - DW.L)$	Tanpa kesimpulan
$1,666 < 2,237, 2,241, \text{ dan } 2,200 < (2,334)$	Tidak Ada Autokorelasi
$DW.L < DW < DW.U$	Tanpa Kesimpulan
$0 < DW < DW.L$	Ada Autokorelasi positif

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Regresi linier, 2020.

Nilai $D-W_{\text{statistik}}$ sebesar 2,237, 2,241, dan 2,200 berada di daerah penerimaan H_0 .

Dengan demikian maka model yang diestimasi tidak terjadi autokorelasi.

4.1.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Homoskedastisitas merupakan kondisi yang mana varian (σ^2) dari faktor pengganggu maupun *disturbance term* tidak ada perbedaan bagi seluruh observasi

X. Penyimpangan mengenai pendapat ini yakni heteroskedastisitas yang berarti apabila nilai varian (σ^2) variabel bukan bebas (Y_i) meningkat selaku imbas peningkatan varian dari variabel bebas (X_i), dengan demikian varian dari Y_i berbeda (Ghozali, 2016). Pencarian heteroskedastisitas di penelitian ini dilaksanakan dengan metode *Glejser*. Sistemnya yaitu melihat nilai probabilitas $> 0,05$, maka tak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Glejser* adalah:

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Glejser*

Variabel	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
Modal Intelektual (VAIC)	0,578	0,05	Homoskedastisitas
Modal Intelektual (VAIC)	0,917	0,05	Homoskedastisitas
Modal Intelektual (VAIC)	0,328	0,05	Homoskedastisitas

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji Asumsi Klasik, 2020.

Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan memakai *Glejser* tersebut terlihat bahwa nilai probabilitas $> 0,05$. Dengan demikian model yang diestimasi bebas dari heteroskedastisitas.

4.1.3. Analisis Regresi Linier

Analisis di dalam penelitian ini merupakan Analisis Regresi Linier. Analisis ini dipakai guna mencari tahu pengaruh dari variabel Modal Intelektual (VAIC) terhadap ROA, ROE, dan MTBV. Dari hasil perhitungan memakai program statistik komputer *SPSS for Windows* didapat hasil demikian:

Tabel 4.6
Hasil Regresi Linier ROA

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error	t-statistik	Sig.
Konstanta	9,864	1,184	8,333	0,000
Modal Intelektual (VAIC)	0,0000191	0,000	2,851	0,007

R² : 0,162
Adj. R² : 0,142
F-statistik : 8,130, Sig = 0,007.
DW-statistik : 2,237
N : 44

Sumber: Hasil Olah Data Regresi Linier, 2020.

Secara matematis hasil dari analisis regresi linier di atas bisa ditulis seperti berikut:

$$ROA = 9,864 + 0,0000191 \cdot VAIC$$

Di dalam persamaan tersebut menunjukkan pengaruh independen (X) terhadap dependen (Y). Yang mana maksud dari koefisien regresi itu:

a. $b_0 = 9,864$

Berarti, jika Modal Intelektual (VAIC) sama dengan nol, maka ROA, sebesar 9,864 persen.

b. $b_1 = 0,0000191$

Berarti apabila peningkatan Modal Intelektual (VAIC) sebesar 1 rupiah, maka ROA naik sebesar 0,0000191 persen dengan persepsi variabel lain merupakan konstan (*ceteris paribus*).

Tabel 4.7
Hasil Regresi Linier ROE

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error	t-statistik	Sig.
Konstanta	14,710	1,581	9,305	0,000
Modal Intelektual (VAIC)	0,0000262	0,000	2,932	0,005

R² : 0,170
Adj. R² : 0,150
F-statistik : 8,595, Sig = 0,005.
DW-statistik : 2,241
N : 44

Sumber: Hasil Olah Data Regresi Linier, 2020.

Secara matematis hasil dari analisis regresi linier tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$ROE = 14,710 + 0,0000262 \cdot VAIC$$

Ditunjukkan dalam persamaan di atas pengaruh independen (X) terhadap dependen (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

a. $b_0 = 14,710$

Artinya, jika Modal Intelektual (VAIC) sama dengan nol, maka ROE sebesar 14,710 persen.

b. $b_1 = 0,0000262$

Berarti jika Modal Intelektual mengalami kenaikan (VAIC) sebesar 1 rupiah, maka ROE naik sebesar 0,0000262 persen dengan persepsi variabel lain merupakan konstan (*ceteris paribus*).

Tabel 4.8
Hasil Regresi Linier Modal Intelektual (VAIC)

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error	t-statistik	Sig.
Konstanta	1,163	0,137	8,468	0,000
Modal Intelektual (VAIC)	0,00000200	0,000	2,581	0,013

R² : 0,137
Adj. R² : 0,116
F-statistik : 6,663, Sig = 0,000.
DW-statistik : 2,200
N : 44

Sumber: Hasil Olah Data Regresi linier, 2020.

Menurut matematis hasil dari analisis regresi linier tersebut dapat ditulis seperti berikut:

$$MTBV = 1,163 + 2,00E-006VAIC$$

Ditunjukkan dalam persamaan di atas pengaruh independen (X) terhadap dependen (Y). Makna dari koefisien regresi itu yakni:

a. $b_0 = 1,163$

Yang berarti apabila Modal Intelektual (VAIC) sama dengan nol, maka MTBV sebesar 0,375 rupiah.

b. $b_1 = 2,00E-006 = 0,00000200$

Yang berarti apabila kenaikan Modal Intelektual (VAIC) sebesar 1 rupiah, maka MTBV naik sebesar 0,00000200 rupiah dengan persepsi variabel lain merupakan konstan (*ceteris paribus*).

4.1.4. Pengujian Statistik

4.1.4.1. Pengujian Hipotesis

Uji t dipakai guna memverifikasi pengaruh Modal Intelektual (VAIC) terhadap ROA, ROE, dan MTBV secara individual (uji t) dengan asumsi bahwa variabel

lainnya konstan. Dari hasil hitung dengan memakai program statistik komputer SPSS didapat hasil di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji t

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.
Modal Intelektual (VAIC)-ROA	0,0000191	0,007
Modal Intelektual (VAIC)-ROE	0,0000262	0,005
Modal Intelektual (VAIC)- MTBV	0,00000200	0,013

Sumber: Hasil Olah Data Regresi linier, 2020.

1. Pengujian Pengaruh Modal Intelektual (VAIC) terhadap ROA

Dari hasil olah data didapat nilai Sig = 0,007 < **Level of Significant** = 0,05 dan nilai koefisien bertanda positif atau sebesar 0,0000191, dengan demikian Ho ditolak atau Ha diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Modal Intelektual (VAIC) terhadap ROA.

2. Pengujian Pengaruh Modal Intelektual (VAIC) terhadap ROE

Dari hasil olah data didapat nilai Sig = 0,005 < **Level of Significant** = 0,05 dan nilai koefisien bertanda positif atau sebesar 0,0000262, maka Ho ditolak atau Ha diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Modal Intelektual (VAIC) terhadap ROE.

3. Pengujian Pengaruh Modal Intelektual (VAIC) terhadap MTBV

Dari hasil olah data didapat nilai Sig = 0,013 < **Level of Significant** = 0,05 dan nilai koefisien bertanda positif atau sebesar 0,00000200, maka Ho ditolak atau Ha diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Modal Intelektual (VAIC) terhadap MTBV.

4.1.4.3. Pengujian *Goodness of Fit*

Dari hasil regresi memakai metode OLS (*Ordinary Least Square*) didapati R^2 sebesar **0,142, 0,150, serta 0,116**, yang berarti variabel dependen (Y) di dalam model yakni ROA, ROE, dan MTBV diterangkan oleh variabel independen yakni Modal Intelektual (VAIC) masing-masing sebesar 14,2%, 15,0%, dan 11,6%, sedangkan sisanya sebesar 85,8%, 85,0%, dan 88,4% dijelaskan oleh faktor lainnya di luar model.

4.2. Pembahasan

Berikut ini disajikan tabel ringkasan hasil pengujian hipotesis.

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hipotesis	Koefisien Regresi	Sig.	Kesimpulan	Keterangan
H1	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>	0,0000191	0,007	Positif Signifikan	dan Didukung
H2	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i>	0,0000262	0,005	Positif Signifikan	dan Didukung
H3	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap <i>Market to Book Value (MTBV)</i> .	0,00000200	0,013	Positif Signifikan	dan Didukung

Sumber: Hasil Olah Data Regresi linier, 2020.

4.2.1. Pengaruh Modal Intelektual (VAIC) terhadap ROA

Hasil analisis regresi linier memperlihatkan bahwa Modal Intelektual (VAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berarti, apabila Modal

Intelektual (VAIC) meningkat, maka ROA akan meningkat juga. Signifikannya karena nilai rata-rata Modal Intelektual (VAIC) sebesar -114711,4657 telah berdampak pada peningkatan ROA yang tinggi sebesar 7,6786 persen ($ROA > 5\%$).

4.2.2. Pengaruh Modal Intelektual (VAIC) terhadap ROE

Hasil analisis regresi linier menampilkan bahwa VAIC berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Berarti, apabila Modal Intelektual (VAIC) meningkat, maka ROE akan meningkat juga. Signifikannya karena nilai rata-rata Modal Intelektual (VAIC) sebesar -114711,4657 telah berdampak pada peningkatan ROE yang tinggi sebesar 11,7091 persen ($ROE > 5\%$).

4.2.3. Pengaruh Modal Intelektual (VAIC) terhadap MTBV

Hasil analisis regresi linier menampilkan bahwa Modal Intelektual (VAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap MTBV. Berarti, apabila Modal Intelektual (VAIC) meningkat, maka MTBV akan meningkat juga. Signifikannya karena nilai rata-rata Modal Intelektual (VAIC) sebesar -114711,4657 telah berdampak pada peningkatan MTBV yang tinggi sebesar 0,9334251 rupiah ($MTBV > 0,5$).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini untuk menjawab tujuan, rumusan masalah, dan hipotesis dalam penelitian ini, sehingga kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil analisis ini mengungkapkan bahwa Modal Intelektual (VAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Ini berarti, jika Modal Intelektual (VAIC) mengalami peningkatan, maka ROA juga akan mengalami peningkatan. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Puspitasari dan Meiranto (2011) yang telah membuktikan bahwa Modal Intelektual (VAIC) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
2. Hasil analisis ini mengungkapkan bahwa Modal Intelektual (VAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Ini berarti, jika Modal Intelektual (VAIC) mengalami peningkatan, maka ROE juga akan mengalami peningkatan. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Imaningati (2007) serta Gruian (2011) yang telah membuktikan bahwa Modal Intelektual (VAIC) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.
3. Hasil analisis ini mengungkapkan bahwa Modal Intelektual (VAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap MTBV. Ini berarti, jika Modal Intelektual (VAIC) mengalami peningkatan, maka MTBV juga akan mengalami peningkatan. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah

dilaksanakan oleh Firrer dan William (2003) yang telah membuktikan bahwa Modal Intelektual (VAIC) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap MTBV.

5.2. Saran

Setelah didapatkan kesimpulan, maka dapat diberikan saran bagi perusahaan, bagi investor, dan bagi peneliti selanjutnya berikut ini:

1. Bagi perusahaan, yaitu; Perusahaan dapat membentuk isu positif, koreksi manajemen perusahaan yang menjadikan investor berminat berinvestasi dalam rangka menaikkan modal serta akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan.
2. Bagi investor; profitabilitas perusahaan, *Market to Book Value*, dan Modal Intelektual dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena aspek ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat laba atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.
3. Di dalam penelitian ini meneliti objek perusahaan manufaktur saja, untuk peneliti selanjutnya disarankan meneliti semua perusahaan GCG atau LQ-45, sehingga memungkinkan laba perusahaan dan *Market To Book Value* akan mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyar, F. (2012). Pengaruh Modal Intelektual (Intellectual Capital/IC) terhadap Return on Asset Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2009. *Jurnal Manajemen Universitas Gunadarma*.
- Bontis, N., Chuang, W. C. & Hwang, Y. (2005). Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1), 85-100.
- Bontis, N., William, C. C. L., & Richardson, R. (2000). Intellectual capital and business performance in Malaysian industries. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1), 85-100.
- Bontis, N. (2000). "Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries,". *Journal of Intellectual Capital*, 1 (1): 85-100.
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budi, A. (2011). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan). *Jurnal Ilmu – Ilmu Sosial "Socioscientia"*. Vol. 3. No. 1
- Cabrita, M.R dan N. Bontis. (2008). Intellectual Capital and Business Performance in Portuguese Banking Industry. *Int. J. Technology Management*. Vol. 43. No.1-3.
- Chairunissa, C. dan Dewi, R. (2015). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Penilaian Pasar dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. Vol 2, No. 2.
- Chen, M., Cheng, S., & Hwang Y. (2005). An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firm's market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, Vol 6, No. 2, pp. 159-176.

- Cheng, Meng-Yuh, Jer-Yan Lin dan Tzy-Yih Hsiao. (2010). "Invested Resource, Competitive Intellectual Capital and Corporate Performance." *Journal of Intellectual Capital*. Vol 11, No.4, pp 433-450.
- Chusnah, F. N., Lies, Z. dan Diana, S. (2014). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan dengan Strategi sebagai Pemoderasi. *Simposium Nasional 17*. Mataram, Lombok.
- Edvinsson, L. & Malone, M. S. (1997). Intellectual Capital: Realizing Your Company's True Value by Finding its Hidden Brain Power. *Harper Business*. 31(2), 210-225.
- Entika, N. L. (2012). Pengaruh Elemen Pembentuk Intellectual Capital terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Firrer S., & Williams, M. (2003). Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance. *Journal of Intellectual Capital*. 4(3).
- Ghozali, I. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 4. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gruian, M.C. (2011). The Influence of Intellectual Capital on Romanian Companies Financial Performance. *Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica*, 13(2): 260-272.
- Hamidah., Dian, P. S., Umi, M. (2014). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Go Public yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009 – 2012. *JRMSI*: Vol. 5 No. 2.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.19: Aset Tidak Berwujud

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2009). Standar Akuntansi Keuangan revisi 2009. Salemba Empat. Jakarta.
- Imaningati. (2007). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEI Tahun 2002- 2006. *Skripsi (Tidak Dipublikasikan)*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Komnenic, B & Pokrajcic, D. (2012). Intellectual capital and corporate performance of MNCs in Serbia. *Journal of Intellectual Capital*, 13 (1), 106-119.
- Lestari, H. S. (2017). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Manajemen*. Vol. 21. No.3: 491-509.
- Pramelasari, Y.M. (2010). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pranata, Y. (2007). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Pulic, A. (1998). Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy. *Paper presented at the 2nd World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital*. McMaster University, Hamilton.
- Puspitasari, M.E. dan Meiranto, W. (2011). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Business Performance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi (tidak dipublikasikan)*. Universitas Diponegoro.
- Pratama, A. (2013). Analisis Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Pasar dan Keuangan Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Rambe, dan Apriliyani, P. (2012). Pengaruh Intellectual Capital terhadap ROA pada Bank Negara Indonesia dan Bank Muamalat. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Indonesia*, 3(2):85-93.
- Salim, S. M., & Karyawati, G. (2013). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Business and Entrepreneurship*, Vol.1 No.2(Mei 2013).

- Sawarjuwono, T dan Kadir, A. P. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1):35-57
- Sucipto. .(2003). Penilaian Kinerja Keuangan. Medan: Jurnal Akuntansi Universitas Sumatera Utara Digital Library.
- Suhendah, R. (2012). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang Go Public di Indonesia pada Tahun 2005 – 2007. Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin.
- Sukhemi. (2007). Evaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom, Tbk, Vol.1.
- Tan et al. (2007). Intellectual Capital and Financial Returns of Companies. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. No.1:76-95.
- Ulum, I. (2008). Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 10(2), 77-84.
- Wijayani, D. R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Vol.2, No.1.

Lampiran 1
Perusahaan Manufaktur yang Memenuhi Kriteria Penelitian
Periode 2015-2018

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra International Tbk.
2	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk.
3	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk.
4	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk.
5	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.
6	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk.
7	KBLI	PT. KMI Wire and Cable Tbk.
8	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk.
9	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk.
10	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk.
11	STAR	PT. Starpetrochem Tbk.



Lampiran 2 : Statistik Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	44	,03	22,72	7,6786	6,46082
ROE	44	,04	32,01	11,7091	8,66779
MTBV	44	,06723	3,10446	,9334251	,73856415
VAIC	44	-676490	-18,71	-114711	136569,65630
Valid N (listwise)	44				





Lampiran 3 : Hasil Uji Asumsi Klasik

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual	Unstandardiz ed Residual	Unstandardiz ed Residual
N		44	44	44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	5,91373048	7,89730758	,68614375
Most Extreme Differences	Absolute	,158	,109	,179
	Positive	,158	,109	,179
	Negative	-,100	-,083	-,107
Kolmogorov-Smirnov Z		1,045	,722	1,189
Asymp. Sig. (2-tailed)		,225	,675	,118

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAIC ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RES1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,086 ^a	,007	-,016	3,47206438

a. Predictors: (Constant), VAIC

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,790	1	3,790	,314	,578 ^a
	Residual	506,320	42	12,055		
	Total	510,109	43			

a. Predictors: (Constant), VAIC

b. Dependent Variable: ABS_RES1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,002	,687		7,282	,000
	VAIC	2,17E-006	,000	,086	,561	,578

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAIC ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RES2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,016 ^a	,000	-,024	4,71299380

a. Predictors: (Constant), VAIC

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,246	1	,246	,011	,917 ^a
	Residual	932,917	42	22,212		
	Total	933,163	43			

a. Predictors: (Constant), VAIC

b. Dependent Variable: ABS_RES2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,368	,932		6,830	,000
	VAIC	5,54E-007	,000	,016	,105	,917

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAIC ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RES3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,151 ^a	,023	,000	,43045735

a. Predictors: (Constant), VAIC

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,182	1	,182	,980	,328 ^a
	Residual	7,782	42	,185		
	Total	7,964	43			

a. Predictors: (Constant), VAIC

b. Dependent Variable: ABS_RES3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,583	,085		6,845	,000
	VAIC	4,76E-007	,000	,151	,990	,328

a. Dependent Variable: ABS_RES3

Lampiran 4 : Hasil Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAIC ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,403 ^a	,162	,142	5,98372	2,237

a. Predictors: (Constant), VAIC

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	291,110	1	291,110	8,130	,007 ^a
	Residual	1503,805	42	35,805		
	Total	1794,915	43			

a. Predictors: (Constant), VAIC

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,864	1,184		8,333	,000
	VAIC	1,91E-005	,000	,403	2,851	,007

a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-3,0244	9,8638	7,6786	2,60192	44
Std. Predicted Value	-4,113	,840	,000	1,000	44
Standard Error of Predicted Value	,902	3,860	1,166	,525	44
Adjusted Predicted Value	-10,7637	10,0075	7,4747	3,47213	44
Residual	-7,59233	12,86389	,00000	5,91373	44
Std. Residual	-1,269	2,150	,000	,988	44
Stud. Residual	-1,284	2,374	,015	1,031	44
Deleted Residual	-7,76890	18,59372	,20393	6,52774	44
Stud. Deleted Residual	-1,294	2,521	,027	1,057	44
Mahal. Distance	,000	16,921	,977	2,785	44
Cook's Distance	,000	2,010	,062	,301	44
Centered Leverage Value	,000	,394	,023	,065	44

a. Dependent Variable: ROA

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAIC ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,412 ^a	,170	,150	7,99077	2,241

a. Predictors: (Constant), VAIC

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	548,812	1	548,812	8,595	,005 ^a
	Residual	2681,801	42	63,852		
	Total	3230,613	43			

a. Predictors: (Constant), VAIC

b. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,710	1,581		9,305	,000
VAIC	2,62E-005	,000	,412	2,932	,005

a. Dependent Variable: ROE

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-2,9866	14,7094	11,7091	3,57254	44
Std. Predicted Value	-4,113	,840	,000	1,000	44
Standard Error of Predicted Value	1,205	5,155	1,556	,701	44
Adjusted Predicted Value	-14,4423	14,8820	11,4167	4,85678	44
Residual	-11,59670	17,31114	,00000	7,89731	44
Std. Residual	-1,451	2,166	,000	,988	44
Stud. Residual	-1,468	2,632	,016	1,037	44
Deleted Residual	-11,86640	27,52231	,29238	8,83043	44
Stud. Deleted Residual	-1,489	2,845	,028	1,068	44
Mahal. Distance	,000	16,921	,977	2,785	44
Cook's Distance	,000	2,469	,072	,371	44
Centered Leverage Value	,000	,394	,023	,065	44

a. Dependent Variable: ROE

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAIC ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MTBV

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,370 ^a	,137	,116	,69426408	2,200

a. Predictors: (Constant), VAIC

b. Dependent Variable: MTBV

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,211	1	3,211	6,663	,013 ^a
	Residual	20,244	42	,482		
	Total	23,456	43			

a. Predictors: (Constant), VAIC

b. Dependent Variable: MTBV

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,163	,137		8,468	,000
	VAIC	2,00E-006	,000	,370	2,581	,013

a. Dependent Variable: MTBV

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,1907283	1,1629313	,9334243	,27328401	44
Std. Predicted Value	-4,113	,840	,000	1,000	44
Standard Error of Predicted Value	,105	,448	,135	,061	44
Adjusted Predicted Value	-,9126090	1,1821492	,9130378	,35589911	44
Residual	-,852521	1,942332	,00000000	,68614375	44
Std. Residual	-1,228	2,798	,000	,988	44
Stud. Residual	-1,242	2,854	,013	1,024	44
Deleted Residual	-,872348	2,021188	,02038650	,74288920	44
Stud. Deleted Residual	-1,250	3,141	,031	1,069	44
Mahal. Distance	,000	16,921	,977	2,785	44
Cook's Distance	,000	1,299	,048	,196	44
Centered Leverage Value	,000	,394	,023	,065	44

a. Dependent Variable: MTBV